



HUBUNGAN ANTARA PERILAKU ADAPTASI DENGAN PENGGUNAAN INTERNET

(SURVEI DI KALANGAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE)

Nancy Koestomo

Imam Nuraryo, S.Sos., M.A

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

This research aims to see the correlation between adaptation behavior with internet use. This research using a combination of culture adaptation theory and uses and gratifications theory. This research using a quantitative research method with eksplanatif survey method. The technique of collecting sample in this research using non-probability sampling with a kind of purposive sampling. Data was collected by distributing questionnaires to 138 respondents. Respondents in this research are students of Communication Studies Institute Business and Informatics Kwik Kian Gie class of 2010-2013 that still active. The results obtained conclude that there is a meaningful, weak and negative correlation between correlation adaptation behavior with levels and motives of internet use, which means if adaptation behavior high then levels and motives of internet use will decrease or if adaptation behavior low then levels and motives of internet use will increase.

Keyword : adaptation behavior, internet use, culture adaptation, uses and gratifications.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara perilaku adaptasi dengan penggunaan internet. Penelitian ini menggunakan kombinasi antara teori Adaptasi Budaya dan *Uses and Gratification*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey eksplanatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 138 responden. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa dan mahasiswi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie program studi Ilmu Komunikasi angkatan 2010-2013 yang masih aktif. Hasil penelitian yang diperoleh menyimpulkan bahwa terdapat sebuah hubungan yang berarti, lemah dan bersifat negatif antara perilaku adaptasi dengan tingkat dan motif penggunaan internet, yang artinya jika perilaku adaptasi tinggi maka tingkat dan motif penggunaan internet akan menurun atau jika perilaku adaptasi rendah maka tingkat dan motif penggunaan internet akan meningkat.

Keyword : perilaku adaptasi, penggunaan internet, adaptasi budaya, *Uses and Gratification*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang dianggap melanggar hak cipta ini.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di jaman sekarang memegang peranan sangat penting dalam rangka membentuk manusia yang unggul dan berkualitas. Pendidikan dapat kita dapatkan melalui pendidikan formal di sekolah atau universitas dan pendidikan informal yang dapat kita pelajari melalui keluarga atau orang-orang terdekat di sekitar kita yang proses pembelajarannya berlangsung seumur hidup kita. Demi menuntut ilmu, tidak sedikit diantara kita yang rela untuk hijrah ke kota tempat universitas yang didambakan berada. Bahkan harus terpisah jauh dengan keluarga dan teman-teman. Hal tersebut dilakukan semata-mata untuk mendapatkan pendidikan dan mencari pengalaman untuk mencapai cita-cita dan kehidupan yang lebih baik lagi.

Seorang mahasiswa baru pastinya akan mengalami suatu tahap komunikasi yang baru, dimana mereka akan menghadapi berbagai macam perubahan yang berbeda dengan lingkungan mereka sebelumnya dan mahasiswa baru haruslah menjalani proses belajar menyesuaikan diri di lingkungan barunya tersebut, namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan penyesuaian diri yang sama. Ada sebagian dari mereka yang memiliki kemampuan beradaptasi yang baik. Akan tetapi, tidak sedikit pula yang mengalami kesulitan dalam proses penyesuaian diri.

Bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam melakukan penyesuaian diri bisa saja mereka mengalami kegagalan komunikasi sampai dengan kehilangan identitas diri di lingkungan barunya. Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa dapat memanfaatkan internet sebagai sarana untuk membantu mereka mengatasi kesulitan dalam melakukan penyesuaian di lingkungan barunya. Kehadiran internet adalah sebagai sumber informasi yang digunakan oleh khalayak, yang dipercaya dapat membantu penyesuaian antar budaya bagi individu-individu yang berpindah tempat.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara perilaku adaptasi dengan penggunaan internet di kalangan mahasiswa pendatang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie?"

1.3 Identifikasi Masalah

- 1. Apakah terdapat hubungan antara perilaku adaptasi dengan tingkat penggunaan internet?
- 2. Apakah terdapat hubungan antara perilaku adaptasi dengan motif penggunaan internet?

1.4 Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengetahui hubungan perilaku adaptasi dengan tingkat penggunaan internet.
- 2. Untuk mengetahui hubungan perilaku adaptasi dengan motif penggunaan internet.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis
Melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap kajian Ilmu Komunikasi, khususnya pada mata kuliah Komunikasi Antarbudaya dalam hal berinteraksi dan beradaptasi dengan banyak budaya yang ada.
2. Manfaat Praktis
Melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat pada divisi *Marketing Communication* atau *Admission* di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Selain itu penelitian ini bermanfaat juga sebagai masukan bagi divisi Komunikasi dan Teknologi Informasi guna mengembangkan suatu sistem komunikasi yang baik di mahasiswa baru.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



TEORI

2.1 Komunikasi Pemasaran

Menurut Soemanagara (2008:4) adalah kegiatan pemasaran dengan menggunakan teknik-teknik komunikasi yang ditujukan untuk memberikan informasi kepada orang banyak dengan harapan agar tujuan perusahaan tercapai, yaitu terjadinya peningkatan pendapatan (laba) sebagai hasil penambahan penggunaan jasa atau pembelian produk yang ditawarkan.

2.2 Komunikasi Antarbudaya

Menurut pandangan Dood (dalam Darmastuti, 2013:64), komunikasi antarbudaya meliputi komunikasi yang melibatkan peserta komunikasi yang mewakili pribadi, antarpribadi maupun kelompok dengan menekankan pada perbedaan latar belakang kebudayaan yang mempengaruhi komunikasi para peserta atau partisipan komunikasi.

2.3 Adaptasi Budaya

Menurut Ruben dan Stewart (2013:373), beradaptasi terhadap sebuah budaya adalah persoalan sosialisasi dan persuasi. Ia melibatkan pembelajaran yang tepat mengenai representasi pribadi, peta gagasan, aturan-aturan, dan citra hubungan, kelompok, organisasi, dan masyarakat dimana kita menjadi anggota.

2.4 Teori Kegunaan dan Gratifikasi (*Uses and Gratification Theory*)

Menurut Kriyantono (2006:208), inti dari teori *Uses and Gratifications* adalah khalayak yang pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu. Media dianggap berusaha memenuhi motif khalayak. Jika motif ini terpenuhi maka kebutuhan khalayak juga akan terpenuhi. Pada akhirnya, media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak disebut media yang efektif.

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, dengan empat spesifikasi khusus yaitu mahasiswa yang berasal dari luar daerah, mahasiswa yang berada dalam wilayah BODETABEK (Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), mahasiswa yang tinggal sendirian di Jakarta, dan mahasiswa yang tinggalnya jauh dari kampus.

3.2 Metode Penelitian

(1) Metode Penelitian

Pendekatan atau metodologi yang digunakan adalah kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei. Penelitian survei menggunakan alat kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang mewakili suatu populasi tertentu.

(2) Tipe Penelitian

Berdasarkan tataran atau cara menganalisis data dalam penelitian ingin peneliti menggunakan jenis eksplanatif. Tipe riset eksplanatif adalah tipe yang digunakan untuk mengetahui mengapa situasi terjadi dan apa hubungan dan pengaruhnya. Kemudian survei eksplanatif terbagi menjadi dua yaitu komparatif untuk melihat perbandingan dan asosiatif untuk melihat hubungan. Penelitian ini menggunakan survei eksplanatif asosiatif.



3.3 Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Perilaku Adaptasi (Variabel Independen X)	<i>Social Composure</i>	Seberapa nyamannya seseorang dalam situasi sosial.
	<i>Social Experience</i>	Seberapa besar kemampuan seseorang dalam berpartisipasi di lingkungan sosial.
	<i>Appropriate Disclosure</i>	Seberapa besar kemampuan seseorang dalam keterbukaannya terhadap orang lain.
	<i>Articulation</i>	Seberapa besar kemampuan seseorang dalam penggunaan kata-katanya.
Tingkat penggunaan Internet (Variabel Dependen Y1)	Penggunaan Informasi	Penggunaan internet yang dimaksud adalah seberapa sering seseorang menggunakan situs dan media sosial internet di dalam kesehariannya.
	Penggunaan Integrasi dan Interaksi Sosial	
	Penggunaan Hiburan	
Motif Penggunaan Internet (Variabel Dependen Y2)	Motif Informasi	Kebutuhan akan informasi terhadap lingkungan sekitar dan eksplorasi realitas.
	Motif Integrasi dan Interaksi Sosial	Kebutuhan menggunakan media demi kelangsungan hubungan dengan orang lain.
	Motif Hiburan	Kebutuhan akan pelepasan dari ketegangan, bersantai dan mengisi waktu luang serta kebutuhan akan hiburan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Terdapat dua jenis angket yaitu angket terbuka dan tertutup. Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah suatu angket dimana responden telah diberikan alternatif jawaban oleh periset. Responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan realitas yang dialaminya, biasanya dengan memberikan tanda silang atau centang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel terbagi menjadi dua, yaitu dengan cara *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Dalam penelitian ini dilakukan secara *non-probability sampling*. Hal tersebut dikarenakan teknik pengambilan sampel tidak dipilih secara acak, dengan kata lain bahwa unsur populasi yang terpilih menjadi sampel sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti.

Jenis *Non-Probability Sampling* terbagi menjadi enam jenis, yaitu: *purposive sampling*, *quota sampling*, *available sampling*, *accidental sampling*, *snowball sampling*, serta *sampling and sensus technique*. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Hal tersebut dilakukan karena peneliti memiliki karakteristik khusus dalam menentukan sampel yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Menurut Priyatno (2010:90), validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2010:97), Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Reliabilitas mengandung arti bahwa alat ukur tersebut stabil (tidak berubah-ubah), dapat diandalkan, dan tetap.

c. Analisis Presentase

Analisis presentase digunakan untuk mempresentasikan jawaban dari hasil kuesioner. Analisis presentase dicari dengan cara membagi jumlah responden pada masing-masing kategori profil responden dengan total seluruh responden, kemudian dikalikan 100%.

d. Skala Likert

Menurut Kriyantono (2006:138), skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap. Objek sikap ini biasanya telah ditentukan secara spesifik dan sistematis oleh periset. Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi responden.

e. Rentang Kriteria Penelitian

Alat analisis ini digunakan untuk menentukan kriteria setiap variabel secara akurat yang bernilai sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sebelum menyusun kategori berskala lima, maka sebelumnya harus dicari rentang skala dengan memberikan nilai skala.

(6) Uji Normalitas Data

Menurut Priyatno (2010:71), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.



Uji Pearson's Correlation (Product Moment)

Menurut Kriyantono (2006:175), rumus atau teknik statistik ini digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi atau derajat kekuatan hubungan. Rumus atau teknik ini juga membuktikan hipotesis hubungan antara variabel/ data/ skala interval dengan interval lainnya. Teknik ini digunakan tanpa melihat apakah suatu variabel tertentu tergantung kepada variabel lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang dahulu bernama Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) awalnya adalah nama singkatan yayasan yaitu Institut Bisnis Indonesia yang mengelola lembaga pendidikan di bidang bisnis. Lembaga yang didirikan pada tahun 1987 ini menyelenggarakan program pendidikan setara S1 dengan gelar BBA (*Bachelor of Business Administration*). Pada tahun 1993 status Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie berubah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE). STIE IBII menyelenggarakan pendidikan jenjang S1 (program sarjana) yaitu program studi Manajemen dan Akuntansi. Pada program studi Manajemen terdapat konsentrasi Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran, dan Manajemen Kewirausahaan.

Pada program studi Akuntansi terdapat konsentrasi Akuntansi Manajemen, Pemeriksaan Akuntansi dan Akuntansi Perpajakan. Tidak hanya itu STIE IBII juga menyelenggarakan pendidikan jenjang S2 (program magister) dengan membuka program studi Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan dan Manajemen Pemasaran. Pada tahun 2004 STIE IBII melengkapi pelayanannya dengan membuka pendidikan S3 (program doktor) Ilmu Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran, Manajemen Strategik, dan Akuntansi Manajemen. Mulai tahun 2005 STIE IBII membukan program studi Magister Akuntansi dengan konsentrasi Jasa Keuangan Internal dan Jasa Keuangan Eksternal.

Pada tahun 2005 yang jatuh pada bulan maret STIE IBII berubah menjadi Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) dan menambah empat program studi baru jenjang S1 yaitu : Sistem Informasi, Teknik Informatika, Ilmu Admisistrasi, dan Ilmu Komunikasi. Pada bulan Oktober tahun 2012 Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) berganti nama menjadi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Ilmu Komunikasi terbagi menjadi dua konsentrasi yaitu *Marketing Communication* dan *Broadcasting*, dimana masing-masing konsentrasi tersebut memiliki keunggulan masing-masing. Pengajaran Ilmu Komunikasi yang ditawarkan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri, khususnya dibidang komunikasi pemasaran dan penyiaran.

Menurut data dari BAAK, saat ini tercatat program studi Ilmu Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie memiliki mahasiswa sebanyak 210 anak yang terdiri dari 54 anak angkatan 2010, 33 anak angkatan 2011, 64 anak angkatan 2012, dan 59 anak angkatan 2013. Seluruh mahasiswa tersebut yang akan menjadi objek penelitian peneliti.

4.2 Analisis dan Pembahasan

Penelitian menyebarkan kuesioner kepada 138 responden yang merupakan mahasiswa dan mahasiswi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2010-2013 berdasarkan data BAAK. Kemudian setelah kuisisioner selesai disebar, peneliti memasukan semua data ke dalam sistem SPSS kemudian mengolahnya. Berikut adalah hasil dari pengolahan data di SPSS:



(1) Uji Validitas

Suatu pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid apabila memenuhi syarat minimum $r > 0,361$. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan pada SPSS diatas, semua r hitung masing-masing pernyataan lebih besar dibandingkan dengan r tabel yaitu sebesar (0,361). Sehingga tidak perlu ada pernyataan yang dihapus atau diganti karena tidak valid.

(2) Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila pada nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4 yaitu sebesar 0,963 untuk variabel X (adaptasi mahasiswa), dan 0,896 untuk variabel Y2 (motif penggunaan internet). Angka-angka tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,6 sehingga pernyataan pada kuesioner ini sudah memiliki reliabilitas yang tinggi dan kemudian akan dilanjutkan kepada analisis berikutnya.

(3) Uji Normalitas

Uji ini peneliti lakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sudah berdistribusi normal atau tidak. Uji ini juga merupakan salah satu persyaratan sebelum melakukan uji Korelasi *Product Moment*. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan tes *Kolmogorov Smirnov One Sample*.

Tabel Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov One Sample

	Sumx	sumy1	sumy2
Asymp.Sig (2-Tailed)	0,516	0,698	0,255

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa skor yang dihasilkan Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 baik dari variabel X (perilaku adaptasi) maupun variabel Y1 (tingkat penggunaan internet) dan variabel Y2 (motif penggunaan internet). Oleh karena skor lebih besar dari 0,05 maka data pada penelitian ini berdistribusi normal.

(4) Uji Korelasi *Product Moment Pearson*

Tabel Korelasi Product Moment Pearson- Variabel X dan Y1

		Sumx	sumy1
Sumx	Pearson Correlation	1	-0,191
	Sig.(2-tailed)		0,025
	N	138	138
sumy1	Pearson Correlation	-0,191	1
	Sig.(2-tailed)	0,025	
	N	138	138

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner dengan SPSS 20

Dari output di atas didapati bahwa terdapat hubungan antara variabel X (perilaku adaptasi) dengan Y1 (tingkat penggunaan internet) yaitu dengan signifikansi sebesar 0,025 yang lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai koefisien korelasi adalah sebesar -0,191 dan negatif yang berarti terdapat hubungan antara variabel X (perilaku adaptasi) dan Y1 (tingkat penggunaan internet) adalah lemah karena nilai koefisien korelasi lebih mendekati 0(nol) dan arah hubungan bersifat negatif, yang artinya jika variabel X tinggi maka variabel Y1 akan menurun atau jika variabel X rendah maka variabel Y akan meningkat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel Korelasi *Product Moment Pearson*- Variabel X dan Y2

		Sumx	sumy2
Sumx	Pearson Correlation	1	-0,266
	Sig.(2-tailed)		0,002
	N	138	138
sumy2	Pearson Correlation	-0,266	1
	Sig.(2-tailed)	0,002	
	N	138	138

Sumber : Hasil pengolahan data kuesioner dengan SPSS 20

Dari output di atas didapati bahwa terdapat hubungan antara variabel X (perilaku adaptasi) dengan Y2 (motif penggunaan internet) yaitu dengan signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai koefisien korelasi adalah sebesar -0,266 dan negatif yang berarti keeratan hubungan antara variabel X (perilaku adaptasi) dan Y2 (motif penggunaan internet) adalah lemah karena nilai koefisien korelasi lebih mendekati 0(nol) dan keeratan hubungan bersifat negatif, yang artinya jika variabel X tinggi maka variabel Y2 akan menurun atau jika variabel X rendah maka variabel Y akan meningkat.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan hasil penelitian yang diperoleh adalah :

- Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terbukti bersifat valid dan reliabel.
- Berdasarkan hasil Uji Normalitas, didapati nilai signifikansi variabel X (Adaptasi Mahasiswa) sebesar 0,516 kemudian variabel Y1 (Tingkat Penggunaan Internet) sebesar 0,698 dan untuk variabel Y2 (Motif Penggunaan Internet) adalah sebesar 0,255. Semua variabel tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment pearson*, terdapat sebuah hubungan antara perilaku adaptasi mahasiswa program studi ilmu komunikasi angkatan 2010-2013 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dengan tingkat penggunaan internet. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi pada tabel 4.17 sebesar 0,025 yang lebih kecil dari 0,05.
- Terdapat hubungan yang lemah antara perilaku adaptasi mahasiswa program studi ilmu komunikasi angkatan 2010-2013 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dengan tingkat penggunaan internet, karena nilai koefisien korelasi sebesar -0,191 lebih mendekati 0(nol). Arah hubungan bersifat negatif karena nilai koefisien bertanda negatif, yang artinya jika perilaku adaptasi tinggi maka tingkat penggunaan internet akan menurun atau jika perilaku adaptasi rendah maka tingkat penggunaan internet akan meningkat.
- Terdapat sebuah hubungan antara perilaku adaptasi mahasiswa program studi ilmu komunikasi angkatan 2010-2013 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dengan motif penggunaan internet. Hal tersebut dapat dilihat signifikansi pada tabel 4.18 sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05
- Terdapat hubungan yang lemah antara perilaku adaptasi mahasiswa program studi ilmu komunikasi angkatan 2010-2013 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dengan motif penggunaan internet karena nilai koefisien korelasi sebesar -0,266 lebih mendekati 0(nol). Arah hubungan bersifat negatif karena nilai koefisien bertanda negatif, yang artinya jika perilaku adaptasi tinggi maka motif penggunaan internet akan menurun atau jika perilaku adaptasi rendah maka motif penggunaan internet akan meningkat.

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat sebuah hubungan antara perilaku adaptasi mahasiswa program studi ilmu komunikasi angkatan 2010-2013 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dengan tingkat dan motif penggunaan internet
2. Terdapat hubungan bersifat lemah antara perilaku adaptasi mahasiswa program studi ilmu komunikasi angkatan 2010-2013 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dengan tingkat dan motif penggunaan internet.
3. Terdapat hubungan yang negatif antara perilaku adaptasi mahasiswa dengan tingkat dan motif penggunaan internet, yang artinya jika perilaku adaptasi tinggi maka tingkat dan motif penggunaan internet akan menurun atau jika perilaku adaptasi rendah maka tingkat dan motif penggunaan internet akan meningkat.

Saran

1. Saran Akademis
Bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama, disarankan untuk menggunakan metode yang berbeda yaitu kualitatif agar mendapatkan hasil yang berbeda serta dapat dikaji melalui dua pandangan yang berbeda.
2. Saran Praktis
Saran bagi pihak Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie agar lebih memberikan perhatian baik secara mental dan fisik, seperti menyediakan bimbingan konseling dan memberikan berbagai fasilitas pendukung. Hal tersebut dilakukan agar mempermudah proses adaptasi, khususnya bagi mahasiswa pendatang sehingga mahasiswa merasa nyaman dan dapat beradaptasi dengan baik di dalam lingkungan kampus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Suji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang atas berkat dan bantuan-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Berwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan berbagai masukan, bantuan serta dukungan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan membantu selama proses penulisan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Deavvy M.R.Y. Johassan, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi sekaligus yang telah memberikan saran dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Imam Nuraryo, S.Sos., M.A, selaku dosen pembimbing yang telah sangat baik meluangkan waktunya dalam memberikan pengarahannya, bimbingan, dan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini dari awal hingga akhir.
3. Orang tua peneliti yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan, baik dukungan moral maupun materil kepada peneliti.
4. Seluruh Dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan pengajaran dan ilmu kepada peneliti selama masa perkuliahan.
5. Teman-teman angkatan 2010 yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas masukan dan dukungannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

(1) Buku Teks

1. Barak, Stanley J. (2012), *Pengantar Komunikasi Massa*, Jilid 1 Edisi 5, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Darmastuti, Rini (2013), *Mindfulness dalam Komunikasi Antarbudaya*, Yogyakarta: Buku Litera.
- Hermawan, Agus (2012), *Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Priyanto, Rachmat (2006), *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hilwari, Alo (2001), *Gatra-Gatra Komunikasi Antarbudaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyana, Deddy dan Jalaludin Rakhmat (2009), *Komunikasi AntarBudaya: Panduan Berkomunikasi dengan orang-orang Berbeda Budaya*, Bandung: Rosdakarya.
- Priyanto, Duwi (2009), *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Priyanto, Duwi (2010), *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, cetakan pertama, Yogyakarta : MediaKom.
- Rubert, Brent D., Lea P. Stewart (2013), *Komunikasi dan Perilaku Manusia*, Edisi 5, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Samevar, Larry A., et al (2010), *Komunikasi Lintas Budaya: Communication Between Cultures*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Stepherd, Gregory J dan Eric W. Rothenbuhler (2013), *Communication and Comunity*, New York: Routledge.
- Soenagara (2008), *Strategic Marketing Communication*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- West, Richard dan Lynn H. Turner (2010), *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, Edisi 3, Buku II, Terjemahan oleh Maria Natalia Damayanti Maer, Jakarta: Salemba Humanika.

(2) Skripsi/ Tesis/ Disertasi

- Kevinisky, Muhammad H. (2011), Skripsi: *Proses Dinamika Komunikasi Dalam Menghadapi Culture Shock pada Adaptasi Mahasiswa Perantauan*, Universitas Indonesia.
- Susepo, Cynthia (2012), Skripsi: *Pengaruh Motif Penggunaan Internet Terhadap Penyesuaian Antar Budaya mahasiswa Asal Indonesia di International School of Jinan University, China*, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.



Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Keppress, Keputusan Menteri, Surat Edaran Dirjen

Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara RI Tahun 2003. Jakarta.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.